

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden pada bulan Maret 2025 tentang Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Teknik Bass Yang Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft Dan Tekstur Medium Terhadap Nilai Debris Indeks Siswa Kelas IV SD Negeri Angkasa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan menyikat gigi teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur soft meningkat setelah diberikan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, hanya 26,7% siswa yang mampu menyikat gigi dengan baik, dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 86,7%.
2. Kemampuan menyikat gigi teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur medium juga meningkat secara signifikan. Sebelum penyuluhan hanya 23,3% siswa yang berada dalam kategori baik, dan meningkat menjadi 93,3% setelah penyuluhan.
3. Pemberian penyuluhan tentang cara menyikat gigi teknik Bass pada siswa yang menyikat gigi menggunakan sikat gigi tekstur soft dapat menurunkan nilai Debris Indeks, dari sebelumnya 93,3% dalam kategori (sedang) menjadi 76,6% kategori (baik).
4. Pemberian penyuluhan tentang cara menyikat gigi teknik Bass pada siswa yang menyikat gigi menggunakan sikat gigi tekstur medium dapat menurunkan nilai Debris Indeks, dari sebelumnya 73,3% dalam kategori (sedang) menjadi 86,6% kategori (baik).
5. Selisih penurunan debris indeks pada siswa yang menyikat gigi menggunakan sikat gigi tekstur medium lebih (1,03%) baik dari pada siswa yang menyikat gigi menggunakan sikat gigi tekstur soft (0'77%).

Penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan teknik Bass secara signifikan mempengaruhi penurunan skor debris indeks, baik pada kelompok sikat gigi tekstur soft maupun medium. Namun, penggunaan sikat gigi tekstur medium menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam menurunkan skor debris indeks dibandingkan sikat gigi tekstur soft.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Bagi Anak SD Negeri Angkasa

Diharapkan untuk anak lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut agar dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut dengan menggosok gigi 2 kali sehari pagi sesudah sarapan dan mala sebelum tidur, dengan menggunakan sikat gigi tekstur soft dan tekstur medium dan menyikat gigi dengan teknik Bass, serta periksa gigi minimal 3 hingga 6 bulan sekali ke puskesmas maupun klinik gigi dan dokter gigi.

2. Untuk SD Negeri Angkasa

Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk membuat Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sehingga dokter atau perawat gigi dapat berperan aktif dalam mengedukasikan dan mengontrol kesehatan gigi dan mulut pada siswa/I dan akhirnya menimbulkan kebiasaan yang lebih baik dalam merawat gigi dan mulutnya.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Diharapkan Jurusan Kesehatan Gigi dapat meningkatkan frekuensi pelaksanaan penyuluhan serta praktik menyikat gigi yang benar di tingkat sekolah dasar, guna membiasakan siswa menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini dengan metode yang tepat.